

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan salah satu jalan atau proses pembelajaran yang memiliki makna mendalam bagi proses pendidikan segala aspek yang dalam hal ini kognitif, afektif, psikomotor yang sangat ditekankan pada pola pemahaman wawasan dan manfaat dalam menjalani aktifitas olahraga sepanjang hayat (Devi Catur Winata 2020). Hal ini memiliki arti bahwa pendidikan jasmani ini merupakan pendidikan yang berpatokan pada pembiasaan aktifitas bergerak dalam hal pendidikan itu sendiri. Dalam sebuah literatur (Isman, Supriatna, and Triansyah 2020) pembelajaran penjas adalah pembelajaran yang menjauhkan dari aktifitas sedenter atau aktifitas kurang bergerak, pemaknaannya adalah memberikan pengalaman serta manfaat dalam melakukan aktifitas bergerak dan menjadikan aktifitas gerak sebagian dari gaya hidup itu sendiri. Dengan begitu makna pendidikan jasmani tersampaikan dengan berbagai aktivitas pembelajaran yang utamanya pemberian makna mendalam untuk selalu bergerak dan menjadikan pembiasaan gaya hidup yang aktif.

Dalam literatur (Kamsurya 2021) menyatakan bahwa permainan sangat baik untuk perkembangan anak serta mampu memberikan stimulus yang baik pula terhadap respon tubuh yang memungkinkan hal itu akan dapat memaksimalkan daya tumbuh dan perkembangan secara menyeluruh. Hal ini menandakan bahwa segelintir manfaat yang ada dalam permainan ini

merupakan kebutuhan yang akan terjadi ketika permainan ini diberikan dan diterapkan pada instansi kependidikan. Dengan begitu manfaat yang dirasa akan setimpal dengan pola kognitif, afektif dan psikomotor yang akan didapatkan oleh anak tersebut. Lalu hal lainpun ikut terkait (Perdima and Kristiawan 2021) seperti peningkatan kecerdasan kognitifitas ikut meningkat seiring dengan seseorang individu melakukan kegiatan permainan bola voli ini.

Pada dasarnya segala bentuk permainan bola voli adalah melakukan aktivitas bergerak dalam bagian tertentu seperti bagian kaki dan tangan dengan kata lain permainan bola voli adalah permainan yang memiliki sumber utamanya adalah aktifitas fisik berupa aktifitas atletik (Usman, Aditya, and Helmi 2019). Dengan demikian aktifitas ini sangat bagus untuk memenuhi aspek pematangan perkembangan anak. Namun pada hakikatnya anak akan mudah bosan atau mudah untuk gusar selalu melakukan aktifitas yang berulang-ulang. Bermain hakikatnya adalah kebutuhan semua insan, tidak hanya anak orang dewa namun anak kecil pun bahkan penyandang kekurangan fisik pun perlu melakukan aktifitas bermain ini. Bermain tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari hal ini mengingat bahwa tidak adanya aktifitas yang menyenangkan orang-orang cenderung lebih murung jika tidak ada bermain dalam suatu aktifitas tersebut, namun ahli (Saepudin, Susilawati, and Mulyanto 2018) mengatakan bahwa keidentikan bermain tertanam pada anak-anak yang merupakan sebuah kesenangan bagi anak. Karena hal ini lah penyebab anak tidak akan lepas dari bermain dan akan terus bermain karena bermain bagi anak adalah kebutuhan.

Bola voli merupakan olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat

khususnya masyarakat Indonesia. Berdasarkan penelusuran informasi saat ini bola voli menduduki peringkat kedua pada deretan olahraga paling digemari di Indonesia, setelah sepak bola. Dengan kata lain dapat dimaknainya bahwa bola voli merupakan olahraga yang memasyarakat, artinya bisa dimainkan oleh semua kalangan, baik masyarakat pedesaan maupun perkotaan dari mulai masyarakat disekolah sampai perguruan tinggi. Salah satu bukti bahwa olahraga permainan itu disenangi oleh semua kalangan adalah sarana yang tersedia untuk bola voli dimiliki di banyak tempat.

Permainan bola voli merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu dengan jumlah pemain masing-masing enam orang. Dimainkan dengan cara memvoli bola hili mudik diatas net dan masing- masing regu berusaha secepatnya menjatuhkan bola didaerah lapangan lawan dengan pantulan bola sempurna. Penguasaan teknik, dan mental yang baik, serta kerja sama sesama tim sangat dibutuhkan untuk memenangkan permainan. Permainan bola voli diciptakan oleh Wiliam G. Morgan pada tahun 1895. Beliau adalah seorang pembina pendidikan jasmani pada organisasi young Men's Christian Assiciation (YMCA) di kota Massachusetts, Amerika Serikat.

Passing bawah merupakan salah satu keterampilan dalam olahraga bolavoli yang harus dimiliki oleh siswa. Dalam permainan bolavoli, suatu tim tidak akan meraih keberhasilan dalam bermain jika pemain tidak memiliki kemampuan passing bawah yang baik. Oleh karena itu, passing bawah menjadi salah satu ketrampilan yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga materi voli. Pada saat pembelajaran pendidikan

jasmani, seringkali penguasaan materi hanya didominasi oleh beberapa siswa saja yang memang memiliki minat dalam mengikuti pendidikan jasmani dan olahraga. Kondisi ini tentunya membawa konsekuensi pada hasil belajar siswa yang rendah. Ketika siswa diminta untuk melakukan tes passing bawah dengan posisi permulaan kemudian perkenaan bola pada tangan dalam serta keseimbangan tubuh pada saat melakukan passing bawah, serta hasil lambungan bola ke atas yang lurus sesuai dengan ketinggian yang diinginkan. Rata-rata siswa yang mampu melakukan passing dengan benar hanya sekitar 16 orang anak saja atau 50% dari keseluruhan siswa sebanyak 32 siswa. Hal ini disebabkan karena pembelajaran materi bolavoli hanya dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi secara klasikal sehingga penguasaan materi hanya dicapai oleh beberapa siswa saja. Seorang guru tentunya memiliki keterbatasan untuk mengamati dan membimbing tiap siswa sehingga hasil belajar seringkali tidak mencapai ketuntasan minimal.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mencoba mengangkat permasalahan-permasalahan tersebut dengan mengadakan penelitian mengenai “Model-Model Permainan Dalam Meningkatkan Hasil Passing Bawah Bola Voli.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan latar belakang sebagai berikut:

1. Apakah model-model permainan berpengaruh terhadap meningkatkan kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli ?

2. Seberapa besarkah pengaruh model permainan terhadap hasil passingbawah dalam bola voli ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli.
2. Untuk mengetahui model permainan terhadap hasil passing bawah dalam bola voli.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pengetahuan baik bagi para pelatih olahraga khususnya cabang olahraga bola voli.
 - b. Sebagai pengetahuan dibidang penelitian yang objektif dalam ilmu keolahragaan dan kepelatihan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi para pelatih bola voli dalam memahami kekurangan latihan yang mempengaruhi kemampuan teknik passing bawah para atletnya dalam bermain bola voli.
 - b. Penelitian ini dapat memberi manfaat dan informasi bagi para pembina bola voli dalam hal manajemen untuk memfasilitasi atletdan pelatih.

- c. Bagi atlet penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan kemampuan terbaik dalam melakukan teknik passing bawah dalam olahraga bola voli baik dalam latihan maupun bertanding

1.5 Struktur Organisasi

- a. BAB I Pendahuluan: Berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
- b. BAB II Tinjauan Pustaka: Berisikan tentang landasan teori yang memuat topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian, kerangka berfikir, hipotesis.
- c. BAB III Metode Penelitian: Berisikan metode penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian, populasi dan sampel penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrument penelitian, treatment penelitian, dan analisis data.
- d. BAB IV Temuan dan Pembahasan: Berisikan tentang hasil pengolahan dan analisis data serta diskusi penemuan.
- e. BAB V Simpulan, Rekomendasi dan Saran: Bab ini berisi tentang kesimpulan, rekomendasi dan saran menyajikan Model-Model Permainan Dalam Meningkatkan Hasil Passing Bawah Bola Voli.